

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap usaha yang bersifat tetap dan terus menerus, baik berbentuk badan hukum maupun swasta, atau dengan cara apa pun dimiliki oleh jenis usaha apa pun, disebut perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen keuangan dihadapkan pada tiga keputusan utama yaitu, keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen (Van Home: 2012). Nilai perusahaan yang meningkat dapat dilihat dari peningkatan kemakmuran pemilik serta pemegang saham yang dapat dilihat dari besarnya harga saham.

Menurut Hesmatuti (2014), Nilai perusahaan merupakan prepersi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan suatu perusahaan diakui oleh publik. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan juga membuat para investor percaya pada kinerja perusahaan saat ini dan juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)*. *Price Book Value (PBV)* adalah rasio perbandingan harga saham dengan nilai per lembar saham. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu antara lain struktur modal, struktur aktiva, dan *total asset turnover*.

Struktur modal menurut Ali dan Rodoni (2010), adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Dalam memilih struktur modal yang tepat untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, manajemen keuangan harus berhati-hati. Struktur modal yang ideal menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006) adalah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham, perusahaan dengan struktur modal yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. *Trade-off theory* berasumsi penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai pada titik tertentu, setelah titik tersebut penggunaan hutang justru dapat menurunkan nilai perusahaan. Berdasarkan dengan pengertian dari struktur modal, maka indikator yang diambil untuk menghitung struktur modal perusahaan adalah menggunakan *LTDER (Long-Term Debt to Equity Ratio)*.

Struktur Aktiva merupakan komposisi aktiva yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar adalah jenis asset yang dapat mudah dicairkan (diuangkan) dengan jangka waktu tidak lebih dari satu tahun, sedangkan aktiva tetap ialah suatu kekayaan yang dimiliki perusahaan di mana pemakaiannya (umur ekonomis) lebih dari satu tahun. Menurut Mawikere dan Rate (2015), struktur aktiva merupakan proporsi aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Komposisi aktiva tetap menentukan nilai perusahaan. Ketika aktiva dimanfaatkan secara optimal akan meningkatkan *return* perusahaan dan akhirnya akan berpengaruh pada pertumbuhan nilai

perusahaan. Dalam penelitian ini struktur aktiva diproksikan dengan FAR (*Fixed Asset Ratio*).

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Total Asset Turnover*. *Total Asset Turnover* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola semua aset dan investasi secara efektif guna menciptakan pendapatan. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah aktiva. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang sangat efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan yang cukup tinggi. Semakin tinggi nilai TATO, semakin baik, karena menunjukkan perputaran aset yang efisien dalam menghasilkan keuntungan, memungkinkan volume penjualan meningkat. Apabila perusahaan semakin efisien dalam mengelola asetnya, maka kepercayaan investor kepada perusahaan meningkat, maka harga saham akan naik dan nilai perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan (*Research GAP*) mengenai hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Nola Yulita (2014) struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Alvia Misdayana (2019) menyimpulkan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Andri Sutira (2019) struktur aktiva berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri, Akhitah, dan Nur Fadjrih Asyik (2019) menyimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisque dan Wisnu Mawardi (2018) TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mario Hasangapon et.,al (2021) menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena mempunyai peran sebagai penyedia sumber daya energy yang diperlukan dalam pertumbuhan perekonomian negara. Berikut ini merupakan perhitungan rata-rata nilai *Price Book Value* (PBV) perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2016-2020.

Tabel 1. 1 Nilai PBV Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara

No	PBV						
	Emiten	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
1	ADRO	1.07	1.07	0.62	0.90	0.82	0.90
2	ARII	2.06	5.46	18.67	3.30	2.99	6.50
3	BRMS	0.20	0.54	0.41	0.45	0.86	0.49
4	BSSR	2.16	2.71	2.81	2.01	1.65	2.27
5	BUMI	-0.27	4.55	0.92	0.61	2.63	1.69
6	BYAN	7.91	5.06	6.75	6.16	4.24	6.02
7	DEWA	0.36	0.35	0.33	0.34	0.29	0.33
8	DOID	2.50	2.55	1.19	0.62	0.82	1.53
9	GEMS	4.46	4.09	3.28	3.01	3.04	3.58
10	HRUM	1.21	1.03	0.67	0.64	1.26	0.96
11	KKGI	1.32	1.35	1.41	0.91	1.12	1.22
12	MBAP	2.08	2.15	1.95	1.20	1.69	1.81
13	MYOH	0.96	1.11	1.40	1.68	1.58	1.35
14	PKPK	0.43	0.68	1.13	2.76	0.80	1.16
15	PTBA	2.73	2.05	3.04	1.66	1.91	2.28
16	PTRO	0.32	0.69	0.65	0.55	0.60	0.56
17	SMMT	1.23	1.00	1.03	0.66	0.65	0.91
18	TOBA	1.26	1.76	1.04	0.78	1.02	1.17

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 Nilai rata-rata masing-masing perusahaan yang dihitung dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) pada tahun 2016-2020 bervariasi. Nilai rata-rata PBV dihitung dengan menggunakan sampel 18 perusahaan subsektor pertambangan batubara. Perusahaan yang baik biasanya mempunyai PBV lebih dari satu, dan dari rata-rata tabel diatas terdapat 12 perusahaan yang memiliki nilai $PBV > 1$, sedangkan 6 perusahaan lainnya memiliki nilai $PBV < 1$. Jika dilihat dari perspektif nilai perusahaan pada tabel di atas mengalami berbagai perubahan dari tahun ke tahun, yang kemudian dapat menimbulkan masalah. Kondisi perusahaan inilah yang menjadikan nilai perusahaan sebagai objek yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan konteks permasalahan dan hasil data yang mendukung, maka peneliti memilih judul “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas maka yang mejadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?

2. Apakah Struktur Aktiva secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
3. Apakah *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
4. Apakah Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Total Asset Turnover terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh struktur modal dan struktur aktiva terhadap nilai sebuah perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan informasi dan referensi untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam dunia investasi.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi untuk dijadikan pertimbangan dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan para investor.